

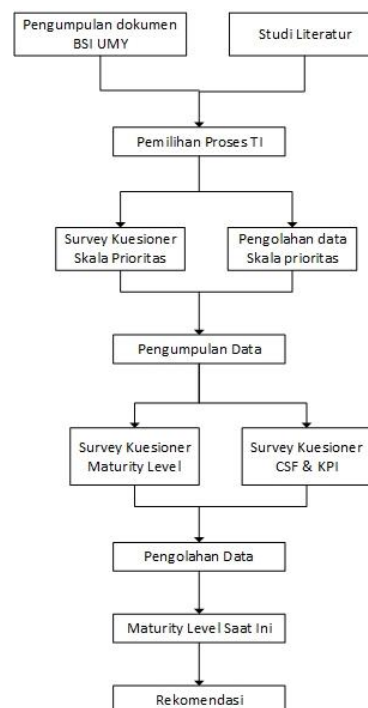
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada studi kasus Biro Sistem Informasi UMY ini akan membahas tentang metodologi yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian ini lalu dibandingkan dengan temuan dari hasil pengumpulan data empiris dari tempat studi kasus untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai harapan.

COBIT merupakan *best practices* yang telah teruji dan dipraktikkan sebelumnya, metodologi dapat berperan untuk meminimalkan risiko kegagalan. Dengan metodologi juga alur perancangan mengukur tingkat kematangan tata kelola TI dengan COBIT 4.1 sudah menjadi salah satu acuan dapat berjalan secara jelas serta semua permasalahan dan kebutuhan dapat tertangkap dengan baik.

Berikut adalah tahapan yang dilakukan pada penelitian ini :



Gambar 3.1 Tahap Penelitian

3.1 Studi Literatur dan Pengumpulan dokumen

Proses studi literatur yang dilakukan disini adalah dengan melakukan pencarian dasar-dasar teori dan penemuan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Teori-teori yang terkait dengan permasalahan penelitian *COBIT framework 4.1* dan penelitian yang menggunakan *COBIT framework 4.1*. Penelitian ini fokus pada teori tentang tingkat kematangan yang terdapat dalam kerangka kerja *COBIT Framework 4.1*.

Proses pengumpulan dokumen dilakukan dengan meninjau visi dan misi serta tujuan organisasi sebagai objek yang akan diteliti. Dari proses ini diharapkan diketahui proses teknologi informasi apa saja yang digunakan dalam organisasi, sehingga dapat diketahui kesenjangan yang terjadi, untuk kemudian dicarikan solusinya.

3.2 Menentukan Prioritas Proses Teknologi Informasi

Proses ini dilakukan untuk memfokuskan penelitian yang akan dilakukan agar sesuai kebutuhan. Penetapan skala prioritas dilakukan berdasarkan kuesioner yang diberikan pada para staff yang ada di BSI UMY. Kuesioner prioritas yang diberikan berisi proses TI yang terdapat di BSI UMY dan diberi skala dari yang paling dibutuhkan hingga tidak dibutuhkan. Setelah melakukan pengolahan data survei prioritas terdapat tiga proses TI yang akan diukur dan menjadi prioritas utama dalam penelitian ini adalah PO5 (mengelola investasi TI), PO6 (mengkomunikasikan tujuan dan arahan manajemen), dan DS1 (mendefinisikan dan mengelola tingkat layanan).

3.3 Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa keterangan narasumber mengenai implementasi Tata Kelola TI saat ini di BSI UMY, data yang digunakan bersifat deskriptif. Studi ini mengukur kematangan mengendalikan proses teknologi informasi yang terjadi pada BSI UMY dalam rangka mencapai tujuan organisasi didasarkan pada *COBIT framework 4.1*. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari dokumen terkait dengan pengelolaan TI yaitu dokumen Visi

dan Misi serta Tujuan BSI UMY, wawancara dan diskusi dengan Kepala BSI, kuesioner dan observasi pada implementasi teknologi informasi. Data sekunder diperoleh dari berbagai laporan dan publikasi yang relevan dengan penelitian.

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini dirancang untuk mengetahui tingkat kematangan pengelolaan teknologi informasi yang telah digunakan oleh perusahaan dengan melihat tanggapan pengguna dan pembuatan keputusan dalam menjalankan teknologi dalam perusahaan tersebut. Penyebaran kuisisioner akan dilakukan sesuai dengan tabel responden, dengan melibatkan anggota-anggota perusahaan terkait dengan penggunaan dan pengelolaan teknologi informasi. Penilaian memiliki tingkat nilai yang berbobot antara 0 sampai dengan 5 Responden yang dipilih oleh penulis adalah responden yang mewakili tabel RACI (*Responsibility, Accountability, Consult, and Inform*) pada proses pengolahan data (ITGI, 2007).

3.3.2 Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dan diskusi dengan Kepala BSI mengenai arah tujuan Tata kelola yang ingin dicapai. Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi *Critical Succes Factor* (CSF) dan *Key Performance Indicator* (KPI). Wawancara dilakukan dengan metode interview dimana penulis mengajukan pertanyaan dan responden memberikan jawaban, terkadang hanya membutuhkan jawaban ya atau tidak. Hasil wawancara yang dilakukan penulis akan digunakan sebagai pendukung dari hasil survey kuesioner yang diperoleh penulis.

3.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian melalui serangkaian tahap sebagai berikut:

3.4.1 Pemeriksaan Data

Dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik. Pemeriksaan data atau *editing* dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi:

kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban.

3.4.2 Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data, penulis melakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan terdiri dari analisis tingkat kematangan saat ini. Pengolahan dan analisis hasil penelitian dilakukan dengan sistem komputersasi *Excel 2016*.

3.5 Analisis Tingkat Kematangan

Berdasarkan data hasil wawancara dan survei kuesioner terhadap manajemen dan pengguna teknologi informasi pada BSI UMY yang diperoleh penulis pada saat melakukan analisis tersebut. Analisis yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis untuk menilai tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi untuk proses PO5, PO6 dan DS1 saat ini. Pada tahap analisis tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi saat ini, penulis melakukan penilaian terhadap masing-masing atribut model kematangan untuk proses yang akan dinilai. Setelah masing-masing atribut model kematangan untuk proses tersebut memperoleh penilaian, maka penulis akan menggabungkan seluruh nilai atribut proses tersebut untuk mendapat tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi untuk proses tersebut pada saat ini.

3.6 Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan terhadap tingkat kematangan saat ini dan tingkat kematangan yang diharapkan. Perolehan rekomendasi tersebut diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dalam pengelolaan teknologi informasi pada organisasi. Beberapa rekomendasi akan diambil dari subdomain COBIT *framework* 4.1 dimana level subdomain dapat menjadi acuan. Rekomendasi akan disusun berdasarkan kondisi organisasi sebenarnya. Rekomendasi dapat dijalankan secara bertahap sehingga rekomendasi ini dapat dikembangkan dan digunakan oleh organisasi.